

II. A. PETUNJUK PENGISIAN SPOP

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET

PETUNJUK PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK

- PERHATIAN :**
- Isilah formulir ini dengan benar, lengkap dan gunakan huruf balok
 - Pengisian **‘huruf’** dimulai dari kotak awal.
 - Pengisian **‘angka’** dimulai dari kotak akhir secara berurutan dengan angka terakhir dari kanan ke kiri.

No. Formulir : *Diisi oleh petugas*
JENIS TRANSAKSI : *Diisi oleh petugas*
NOP : *Diisi oleh petugas*
NOP BERSAMA : *Diisi oleh petugas*

A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU

NOP ASAL : *Diisi oleh petugas*
NO SPPT LAMA : *Diisi oleh petugas*

B. DATA LETAK OBJEK PAJAK

NAMA JALAN : *Isilah dengan nama alamat objek pajak.*

Gunakan singkatan sebagai berikut :

<i>JL untuk Jalan</i>	<i>KAV untuk Kaveling</i>	<i>GG untuk Gang</i>
<i>BJ untuk Banjar</i>	<i>KO untuk Komplek</i>	<i>KP untuk Kampung</i>
<i>DS untuk Dusun</i>	<i>SB untuk Subak</i>	<i>LK untuk Lingkungan</i>
<i>BLK untuk Belakang</i>	<i>DLM untuk Dalam</i>	<i>UJ untuk Ujung</i>

BLOK/KAV/NOMOR : *Isilah dengan Nomor, Blok, Kaveling.*

Contoh Pengisian NAMA JALAN – BLOK/KAV/NOMOR

NAMA JALAN	BLOK/KAV/NOMOR
JL SUTIJAB	KAV B7
JL BHAYANGKARA IV	10
JL KLAYONAN GG III	15
GG AYUB	28
KPRAMBUTAN	BLOK C1-22
JL ANGGREK PUTIH ELOK BLK	BLOK D1-15

- DESA/KELURAHAN : *Isilah dengan nama Desa/Kelurahan dimana Objek pajak berada.*
- RW/RT : *Isilah dengan nomor RW/RT dimana objek pajak berada.*

C. DATA SUBJEK PAJAK

- STATUS : *Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.*
- PEKERJAAN : *Berilah tanda silang (X) pada butir 1 (PNS), 2 (ABRI), 3 (Pensiunan) jika penghasilan subjek pajak semata-mata berasal dari gaji atau uang pensiun. Butir 4 (Badan) diberi tanda silang (X) jika objek pajak tersebut milik Badan atau Pemerintah. Butir 5 (Lainnya) diberi tanda silang (X) jika subjek pajak adalah PNS, ABRI, Pensiunan yang mempunyai penghasilan lain diluar gaji atau uang pensiunan, dan pekerjaan lainnya selain PNS, ABRI dan Pensiunan.*
- NAMA SUBJEK PAJAK : *Isilah dengan lengkap.
Gelar, titel, pangkat dan yang sejenis, penulisannya disingkat di belakang nama subjek pajak setelah koma diberi jarak satu spasi dan diakhiri dengan titik.
Contoh : ALI, H.
SUWARNO, JEND.
JOHANNES, PROF.DR.IR.SH.*
- NPWP : *Isilah dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Jika objek pajak milik perorangan maka NPWP yang dicantumkan adalah NPWP Perseorangan.*
- NAMA JALAN : *Isilah dengan nama jalan/alamat subjek pajak sesuai petunjuk huruf B.*
- DESA/KELURAHAN : *Isilah dengan nama desa/kelurahan dimana subjek pajak bertempat tinggal.*
- RW/RT : *Isilah dengan nama RW/RT dimana subjek pajak bertempat tinggal.*
- KABUPATEN – KODE POS : *Isilah dengan nama Kabupaten dan nomor kode pos dimana subjek pajak bertempat tinggal.*
- NOMOR KTP : *Isilah dengan Nomor KTP dari subjek pajak perseorangan.*

D. DATA TANAH

LUAS TANAH : *Isilah dengan luas tanah objek pajak yang dimiliki/dimanfaatkan (dalam meter persegi) sesuai dengan petunjuk pengisian angka.*

ZONA NILAI TANAH : *Diisi oleh petugas.*

JENIS TANAH : *Berilah tanda silang (X) sesuai dengan pemanfaatan tanah, pada Kolom yang tersedia.*

E. DATA BANGUNAN

JUMLAH BANGUNAN : *Isilah dengan jumlah bangunan yang ada pada objek pajak (bidang tanah) yang bersangkutan. Setiap bangunan, adanya harus dirinci ke dalam satu lampiran SPOP.*

F. PERNYATAAN SUBJEK PAJAK

NAMA SUBJEK PAJAK /KUASANYA, TANGGAL,
TANDA TANGAN : *Isilah diatas masing-masing garis yang disediakan.*

G. IDENTITAS PENDATA / PEJABAT YANG BERWENANG

Diisi oleh petugas.

SKET/DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

- *Diisi /digambar oleh Subjek Pajak jika Subjek Pajak mendaftarkan objek pajaknya.*
- *Apabila kegiatan pendataan dilakukan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset, Sket/Denah Lokasi objek pajak tidak perlu diisi / digambar.*

B. 1. PETUNJUK PENGISIAN L-SPOP UNTUK SUBJEK PAJAK

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET

PETUNJUK PENGISIAN LAMPIRAN SPOP UNTUK SUBJEK PAJAK

1. Jenis Transaksi : *Diisi oleh petugas*
2. NOP : *Diisi oleh petugas*
3. Jumlah Bangunan : *Diisi oleh petugas*
4. Bangunan Ke : *Diisi oleh petugas*

A. RINCIAN DATA BANGUNAN

5. Jenis Penggunaan : Berilah tanda silang (x) sesuai dengan Bangunan (JPB) pemanfaatan bangunan saat ini. Apabila penggunaan satu bangunan lebih dari satu jenis, masing-masing penggunaan bangunan menggunakan 1 (satu) lembar lampiran SPOP sesuai dengan JPB-nya.
 Contoh:
 - Lantai basement untuk parkir (JPB=12)
 - Lantai 1-6 untuk perkantoran (JPB=2)
 - Lantai 7 dan seterusnya untuk apartemen (JPB=13)
6. Luas Bangunan : Isilah jumlah luas lantai bangunan termasuk teras, balkon dan bangunan tambahan lainnya.
7. Jumlah Lantai : Isilah jumlah lantai yang ada.
8. Tahun Dibangun : Cukup jelas.
9. Tahun Direnovasi : Isilah dengan tahun terakhir yang direnovasi.
10. Daya Listrik : Isilah daya listrik sesuai yang tertera dalam Terpasang/watt rekening.
11. Kondisi Pada Umumnya : Cukup jelas.
12. Kontruksi : Cukup jelas.
13. Atap : Berilah tanda silang (x) sesuai dengan bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih/cantumkan bahan yang utama/dominan.

14. Dinding : Berilah tanda silang (x) sesuai dengan bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih/cantumkan bahan yang utama/dominan.
15. Lantai : Berilah tanda silang (x) sesuai dengan bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih/cantumkan bahan yang utama/dominan.
16. Langit-langit : Berilah tanda silang (x) sesuai dengan bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih/cantumkan bahan yang utama/dominan.

B. FASILITAS

17. Jumlah AC : Cukup jelas.
18. AC Central : Cukup jelas.
19. Luas kolam renang : Cukup jelas.
20. Luas perkerasan halaman : Isilah luas perkerasan halaman sesuai dengan typenya.
- Kontruksi ringan :
Tebal rata-rata 6 cm, biasanya menggunakan beton ringan.
 - Kontruksi sedang :
Tebal rata-rata 10 cm, untuk parkir mobil pribadi, biasanya menggunakan beton, aspal atau paving block.
 - Kontruksi berat :
Tebal rata-rata lebih dari 10 cm, menggunakan beton dilapis aspal , untuk halaman pabrik /industri.
 - Penutup lantai misalnya : dengan keramik dll.
21. Jumlah lapangan tennis : Cukup jelas.
22. Jumlah lift : Cukup jelas.
23. Jumlah tangga berjalan : Cukup jelas.

24. Panjang : Cukup jelas.
pagar, bahan
pagar
25. Pemadam : Cukup jelas.
kebakaran
26. Jumlah/sal. : Isilah sesuai dengan jumlah saluran telepon
pesawat (extension) yang dihubungkan dengan PABX.
PABX
27. Kedalaman : Cukup jelas.
sumur artesis

B. 1. PETUNJUK PENGISIAN L-SPOP UNTUK PETUGAS

PETUNJUK PENGISIAN LAMPIRAN SPOP (UNTUK PETUGAS)

A. RINCIAN DATA BANGUNAN : diisi wajib pajak.

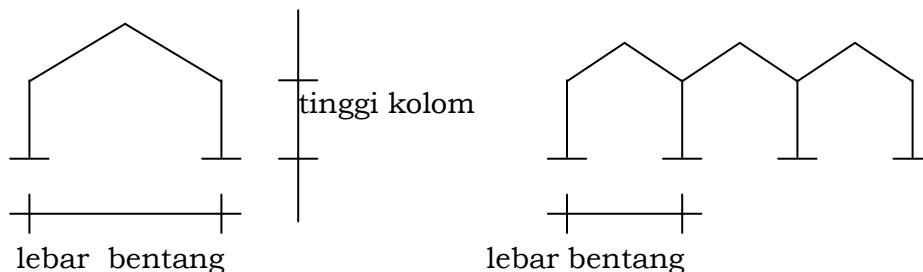
B. FASILITAS : diisi wajib pajak

C. DATA TAMBAHAN UNTUK JPB = 3/8

28. Tinggi kolom : diisi dengan tinggi kolom bangunan

29. Lebar bentang : diisi dengan lebar bentang bangunan

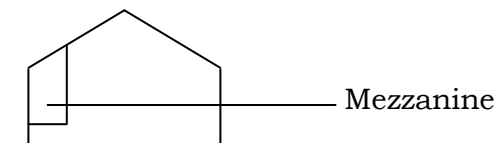
Contoh :



30. Daya dukung lantai : diisi daya dukung lantai

31. Keliling dinding : keliling dinding = $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$

32. Luas Mezzanine : Mezzanine atau lantai antara, adalah lantai tambahan yang terletak di dalam bangunan dengan ketinggian 2 – 3 m dari lantai, dan biasanya digunakasn untuk kantor atau tempat penyimpanan barang.



D. DATA TAMBAHAN UNTUK BANGUNAN NON-STANDARD

PERKANTORAN SWASTA/GEDUNG PEMERINTAH (JPB=2/9)

33. Kelas bangunan : diisi kelas bangunan

TOKO/APOTIK/PASAR/RUKO (JPB = 4)

34. Kelas bangunan : diisi kelas bangunan

RUMAH SAKIT/KLINIK (JPB = 5)

35. Kelas bangunan : diisi kelas bangunan
36. Luas Kamar : Untuk mendapatkan luas, caranya dengan mengalikan jumlah umumnya kamar dengan Sentral luas sesuai type masing-masing.
37. Luas Ruangan : Diisi dengan luas ruangan selain kamar, Lain dengan AC termasuk ruang kantor dan ruangan - sentral ruangan yang lain.

OLAH RAGA/REKREASI (JPB = 6)

38. Kelas bangunan : diisi kelas bangunan

HOTEL/RESTORAN/WISMA (JPB = 7)

39. Jenis hotel : Non Resort adalah jenis hotel yang biasanya terdapat di dalam kota dan aktivitas penghuni umumnya dalam rangka bisnis.
Contoh : Hotel Indonesia – Jakarta, Hotel Simpang – Surabaya, Hotel Tiara – Medan.

Resort adalah jenis hotel yang lokasinya di daerah-daerah tempat wisata dan aktivitas penghuninya adalah dalam rangka liburan.

Contoh : Hotel Nusa Dua – Bali, Hotel Parapat – Danau Toba, Hotel Senggigi – Lombok.

40. Jumlah Bintang : Diisi sesuai dengan klasifikasi hotel.
41. Jumlah Kamar : Diisi dengan jumlah seluruh kamar dari semua type.
42. Luas Kamar : Untuk mendapatkan luas caranya dengan mengalikan jumlah kamar dengan luas Sentral sesuai type masing-masing. Ukuran kamar umumnya standard.
43. Luas Ruangan : Diisi dengan ruangan lain selain kamar, Lain dengan AC termasuk ruan pertemuan, lobby dan Sentral restaurant.

BANGUNAN PARKIR (JPB = 12)

44. Type Bangunan : diisi type bangunan.

APARTEMEN/KONDOMINIUM (JPB = 13)

45. Kelas Bangunan : diisi kelas bangunan.
46. Jumlah Apartemen : Diisi sesuai dengan jumlah unit-unit apartemen yang ada (bukan jumlah gedung).
47. Luas Apartemen dengan AC Sentral : Untuk mendapatkan luas, caranya dengan mengalikan jumlah unit apartemen dengan luas sesuai type masing-masing. Ukuran unit apartemen umumnya standard
48. Luas Ruang Lain dengan AC Sentral : Diisi dengan luas ruangan lain selain kamar, termasuk ruan pertemuan, lobby dan restaurant.

TANGKI MINYAK (JPB=15)

49. Kapasitas Tangki : Diisi sesuai dengan kapasitas tangki yang ada. (Pengisian kapasitas agar disesuaikan dengan keadaan di lapangan).
50. Letak Tangki : Cukup jelas

GEDUNG SEKOLAH (JPB=16)

51. Kelas Bangunan : Diisi kelas bangunan

E. PENILAIAN INDIVIDUAL

52. Nilai Sistem : Nilai hasil perhitungan komputer
53. Nilai Individual : Kolom ini diisi untuk objek pajak yang dinilainya dihitung dengan menggunakan penilaian individual.

F. IDENTITAS PENDATA/PEJABAT YANG BERWENANG

- Nomor 54 s/d 62 : Cukup jelas